

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi terus meningkat dengan adanya internet. Teknologi internet dapat mendukung penggunaan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran. Teknologi informasi dan telekomunikasi yang berkembang pesat membuat sebuah Institusi Pendidikan menggunakan teknologi informasi setelah menyebar hampir disemua bidang, tidak terkecuali di bidang perpustakaan (Apriyanto and Berlian, 2018). Penerapan teknologi yang digunakan pada perpustakaan saat ini menggunakan jaringan *internet* sehingga informasi dalam bentuk digital, telah memberikan dampak positif yang sangat besar dalam dunia perpustakaan dalam pengolahan data menjadi informasi sehingga cepat dan mudah dilakukan secara otomatis (Ernawati, 2018). *Internet* bermanfaat bagi aktifitas kehidupan, salah satunya dalam dunia bisnis. Produsen membutuhkan informasi mengenai pangsa pasar dan kebutuhan konsumen akan jenis dan model barang, sedangkan konsumen membutuhkan informasi tentang karakteristik dan spesifikasi barang (Abidin and Permata, 2021).

Perpustakaan adalah institusi yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku dan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan intelektual bagi siswa/siswi (Slamet and Mukhamad, 2021). Perpustakaan adalah sebuah fasilitas umum yang berisikan buku–buku dan ditata rapi, biasanya dapat ditemui di sekolah maupun kota–kota tertentu. Di sana merupakan tempat yang sangat tenang dan sering dikunjungi untuk mencari referensi maupun sekedar membaca buku (Fatimah and Elmasari, 2018). Terdapat beberapa jenis perpustakaan online yaitu Buku Elektronik Sekolah, Slims, Biblo, EPerpusdikbut dan lainnya yang dapat diakses secara online.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan banyak sekolah yang belum menerapkan aplikasi perpustakaan *online* salah satunya pada **UPT SMPN 3 Negeri Agung**. proses kegiatan perpustakaan yang ada di **UPT SMPN 3 Negeri Agung** masih dilakukan secara konvensional yaitu setiap transaksi peminjaman dan pengembalian buku dicatat pada buku besar perpustakaan, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencarian data pinjaman dan pengembalian buku dikarenakan harus melihat satu persatu data di dalam buku besar. Serta belum adanya laporan daftar peminjam maupun daftar pengembalian buku yang dipinjam oleh peminjam. Begitupun pada proses pendataan buku masih dicatat di dalam buku, dengan demikian pihak perpustakaan sulit dalam mencari daftar stok buku, jumlah persediaan yang tidak jelas dikarenakan pengambilan buku dan keberadaan buku saat ini belum terdata ulang. Serta siswa harus datang langsung untuk mencari informasi buku ke perpustakaan dan bertanya langsung dengan petugas perpustakaan dikarenakan penempatan buku masih ada yang diletakan di dalam gudang, dengan demikian cukup membuang waktu dalam peminjaman dan penginformasian buku. Serta **UPT SMPN 3 Negeri Agung** kebingungan dalam menentukan aplikasi perpustakaan *online* yang layak digunakan di **UPT SMPN 3 Negeri Agung** hal tersebut terkadang membuat perugas perpustakaan kesulitan dalam pengelolaan data perpustakaan.

Solusi dari masalah di atas maka dalam penelitian ini akan melakukan analisis manajerial perpustakaan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*. Metode ini Mempunyai prinsip kerja Yaitu dengan penyederhanaan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur, strategik, dan dinamik menjadi sebuah bagian-bagian yang tertata dalam suatu hierarki. Dengan memberikan bobot kepentingan dengan melakukan perbandingan berpasangan ahp memungkinkan pengambilan keputusan dengan menghasilkan bobot relative untuk setiap factor yang telah ditentukan (Marimin and Maghfiroh, 2010)

Sebelumnya analisis aplikasi online menggunakan metode AHP telah dilakukan oleh Rahman *et al* (2017) meneliti tentang Analisis Model Pengambil Keputusan Berbasis Open Source Digital Library Pada Universitas Janabadra. Hasil yang diperoleh pada perbandingan dengan dua metode, FOS Senayan berada pada prioritas pertama untuk dipilih dan hasil perbandingan Metode AHP 99,99724875 dan metode TOPSIS 99,9946825, metode AHP lebih relevan digunakan dibanding TOPSIS dengan tingkat kesesuaian lebih tinggi. Selanjutnya penelitian Yusanto, Santoso and Syahriani (2023) meneliti tentang Analisis Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*. Berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode AHP, aplikasi belajar online Ruang Guru menempati posisi teratas yang diminati dengan skor 0,212. Selanjutnya pada posisi kedua ditempati oleh Google Classroom dengan skor 0,206, posisi ketiga Schoology dengan skor 0,202, pada posisi keempat yaitu Rumah Belajar dengan skor 0,192 dan terakhir adalah Moodle dengan skor 0,188.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti akan melakukan analisis pemilihan aplikasi manejerial perpustakaan digital menggunakan metode AHP. Dengan dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi perpustakaan mana yang paling banyak diminati dan terbaik yang akan dianalisa dengan menggunakan metode AHP. Ada empat kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu cara penggunaan aplikasi, kualitas, harga, dan fasilitas. Analisis perbandingan dilakukan pada hasil akhir terhadap prioritas ranking untuk menentukan aplikasi yang paling baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis pemilihan aplikasi manejerial perpustakaan metode AHP dalam mengambil keputusan ?”.

1.3.Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu

1. Penelitian hanya melakukan analisis aplikasi perpustakaan online tidak sampai dengan pembuatan aplikasi.
2. Metode yang digunakan AHP sebagai solusi membantu masalah.
3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu cara penggunaan aplikasi, kualitas, harga, dan fasilitas

1.4.Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah untuk menganalisis pemilihan aplikasi manajerial perpustakaan metode AHP dalam mengambil keputusan.

1.5.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang memerlukan informasi dan sebagai pembandingan antara teori yang di dapat di dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan proses analisis untuk pemilihan aplikasi manajemen perpustakaan online.
2. Bagi pengguna
Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mendapatkan pelayanan dan informasi mengenai perpustakaan yang lebih cepat, tepat dan akurat.
3. Bagi Sekolah
dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan, khususnya mengenai hasil analisis untuk pemilihan aplikasi manajemen perpustakaan online.
4. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia
Dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa untuk proses pembelajaran.